



**HUBUNGAN ANTARA KINERJA TUTOR DENGAN MOTIVASI WARGA
BELAJAR KEJAR PAKET C DI PKBM NGUPOYO ILMU
KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**ALI ROSYI
NIM 120210201074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**HUBUNGAN ANTARA KINERJA TUTOR DENGAN MOTIVASI WARGA
BELAJAR KEJAR PAKET C DI PKBM NGUPOYO ILMU
KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**ALI ROSYI
NIM 120210201074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur pada Kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-NYA. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah sebagai rasa hormat dan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda Ali Maki dan Ibunda Rokayah Serta Keluarga Besar tercinta yang selalu mendoakan di setiap langkah dan perjuanganku serta memberikan semangat dan motivasi untuk terus maju selama ini.
2. Guru-guru sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang saya hormati.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta dosen pembimbing skripsi yang telah memberi dan membimbing penuh dengan kesabaran.
4. Almamater Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, Khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap.
*(Terjemahan Surat Al Insyrah Ayat 6-8)**



*) Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur'an. 2007. Al Qur'an dan Terjemahan. Bandung; PT Sygma Examedia Arkanleema.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ali Rosyi

Nim : 120210201074

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Kinerja Tutor Dengan Motivasi Warga Belajar Kejar Paket C Di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Februari 2018

Yang Menyatakan,

Ali Rosyi

NIM 120210201074

HALAMAN PENGAJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KINERJA TUTOR DENGAN MOTIVASI WARGA
BELAJAR KEJAR PAKET C DI PKBM NGUPOYO ILMU
KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Nama : Ali Rosyi
NIM : 120210201074
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 06 Juni 1992
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Niswatul Imsiyah. S.Pd., M.Pd
NIP. 19721125 200812 2 001

Sylva Alkornia. S.Pd., M.Pd
NIP. 19800821 200801 2 008

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Kinerja Tutor Dengan Motivasi Warga Belajar Kejar Paket C Di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” telah di uji dan di sahkan oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Februari 2018
Tempat : Ruang 35D 103

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Niswatul Imsiyah. S.Pd., M.Pd
NIP 19721125 200812 2 001

Sylva Alkornia. S.Pd., M.Pd
NIP 19800821 200801 2 008

Anggota I,

Anggota II,

Deditiani Tri Indrianti. S.Pd., M.Sc
NIP 19790517 200812 2 003

Lutfi Arifianto. S.Pd., M.Pd
NIP 19851210 201404 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik. M.Sc., P.hD
NIP 196808021993031004

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA KINERJA TUTOR DENGAN MOTIVASI WARGA BELAJAR KEJAR PAKET C DI PKBM NGUPOYO ILMU KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI; Ali Rosyi; 120210201074; 2018; halaman 81; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Program kejar paket C ini di ajukan bagi masyarakat putus sekolah karena keterbatasan ekonomi dan ada juga karena mengalami masalah di sekolah formalnya sehingga menyebabkan putus sekolah. Pelaksanaan program kejar paket di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Kinerja Tutor tidak hanya memberikan materi tentang mata pelajaran sebagai mana mestinya tetapi juga memberikan motivasi pada warga belajarnya agar memahami nilai dan manfaat program pendidikan kesetaraan bagi peningkatan kualitas kehidupan di masyarakat. Dengan demikian kinerja tutor sangat penting, karena tutor yang terlihat langsung dalam pembinaan dan pembelajaran warga belajar.

Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah yaitu penelitian ini adakah hubungan antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar paket C di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar? sedangkan Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar paket C di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu manfaat teoritis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kinerja tutor dan motivasi belajar warga belajar paket C khususnya bagi pendidikan luar sekolah dan manfaat secara praktis dapat menjadi salah satu masukan dukungan dan parameter bagi pendidik maupun praktisi pendidikan luar sekolah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Dalam pelaksanaanya, dilakukan kunjungan langsung di tempat penelitian yaitu PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang dipilih sebagai tempat penelitian dengan teknik *purposive area sampling*. Selanjutnya Sumber data utama yang dipilih ialah Warga belajar kejar paket C dan penentuan

responden menggunakan teknik populasi dengan pengumpulan data melalui Angket dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data penelitian menggunakan rumus korelasi tata jenjang. Hasil penelitian di atas selanjutnya dibuktikan melalui penyebaran angket kepada 10 warga belajar paket C yang dalam hal ini setiap angket yang terdiri dari 20 pertanyaan, yang selanjutnya dilakukan proses *scoring, tabularing dan editing*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada Hubungan Antara Kinerja Tutor Dengan Motivasi Warga Belajar Paket C di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar. Yaitu Kinerja Tutor sebagai Variabel X dan Motivasi Warga Belajar Paket C sebagai Variabel Y dengan hasil perhitungan dan olah data yang diperoleh r_{hitung} sebesar 0,588. Jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,648 pada taraf kepercayaan 95%, akan menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar $r_{tabel} = 0,588 > 0,361$ dan kinerja tutor dapat memberikan korelasi sebesar 34,5% terhadap motivasi warga belajar, Artinya Hubungan kinerja tutor dengan motivasi warga belajar paket C yaitu tergolong cukup. Selanjutnya rincian antar indikator yang dijadikan pengukuran, diketahui bahwa indikator kinerja tutor mampu menyusun rencana pembelajaran 0,528 memberikan korelasi sebesar 27,87% terhadap motivasi warga belajar dengan kategori cukup, indikator kinerja tutor mampu melaksanakan proses pembelajaran menghasilkan 0,679 memberikan korelasi sebesar 46,10% terhadap motivasi warga belajar dengan kategori tinggi, sedangkan indikator kinerja tutor mampu memilih metode pembelajaran menghasilkan 0,485 memberikan korelasi sebesar 23,52% terhadap motivasi warga belajar dengan kategori cukup.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar paket C di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar memiliki tingkat hubungan yang cukup.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kinerja Tutor Dengan Motivasi Warga Belajar Kejar Paket C Di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi”. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rosullah Nabi Muhammad SAW yang menjadi ramhat bagi seluruh alam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan. M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember.
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., P.hD selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Deditiani Tri Indrianti S.Pd, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.
4. Niswatul Imsiyah. S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing 1 sekaligus staf pengajar Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
5. Sylva Alkornia. S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing 2 sekaligus staf pengajar Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Serta Seluruh Staf Di Lingkungan Universitas Jember.
7. Para teman-teman Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember Hadirul, Taufiq, Sofyan, Tantowy, Anang, Rizka, dan yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas semua kenangan yang tak terlupakan selama ini;

8. Prof. Drs. Slamin. M.Comp. Sc. Ph.d selaku Akademisi dan Staff pengajar di Universitas Jember yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan studi selama ini.
9. Keluarga besar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang telah membantu selama proses penelitian skripsi ini dan terima kasih kepada warga belajar Paket C yang telah membantu demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 28 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PENGAJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Kinerja Tutor.....	5
2.1.1. Menyusun Rencana Pembelajaran.....	9
2.1.2. Melaksanakan Proses Pembelajaran.....	10
2.1.3. Memilih Metode Pembelajaran.....	11
2.2. Motivasi Belajar.....	12
2.2.1. Motivasi Intrinsik.....	14
2.2.2. Motivasi Ekstrinsik.....	15
2.3. Hubungan Antara Kinerja Tutor Dengan Motivasi Warga Belajar Kejar Paket C.....	16
2.4. Kajian Penelitian Terdahulu.....	17
2.5. Hipotesis.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Jenis Penelitian.....	23
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	23
3.3. Teknik Penentuan Responden.....	24
3.4. Definisi Operasional.....	25
3.4.1. Kinerja Tutor.....	25
3.4.1. Motivasi Belajar.....	25

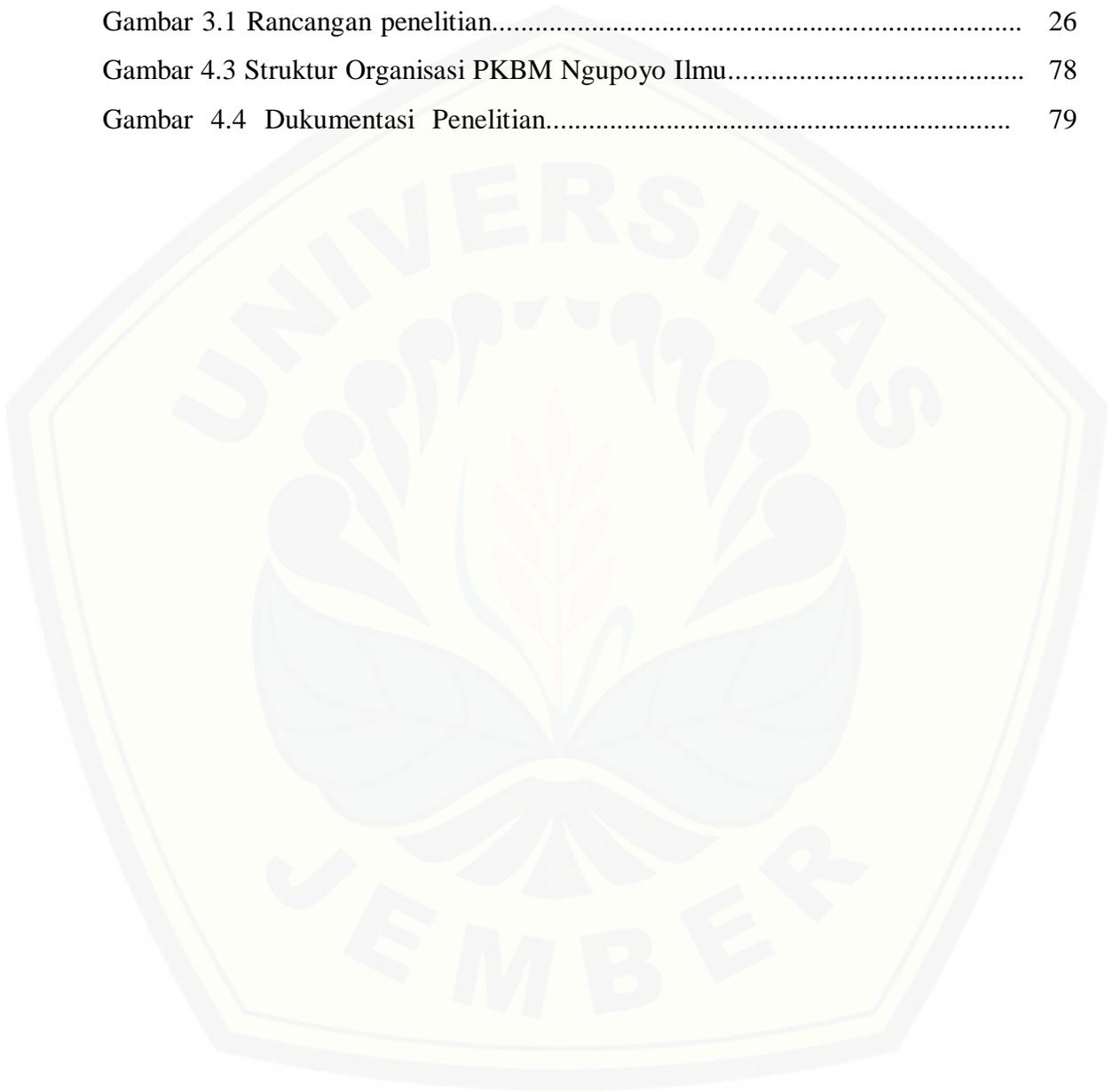
3.5. Rancangan Penelitian.....	25
3.6. Data Dan Sumber Data.....	27
3.7. Metode Pengumpulan Data.....	27
3.7.1. Metode Angket.....	28
3.7.2. Dokumentasi.....	28
3.8. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas.....	29
3.8.1. Uji Validitas.....	29
3.8.2. Uji Reliabilitas.....	31
3.9. Teknik Penyajian Dan Data Analisis Data.....	34
3.9.1. Teknik Pengolahan Data.....	34
3.9.2. Teknik Analisis Data.....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Data Pendukung.....	37
4.1.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	37
4.1.2. Sejarah Berdirinya PKBM Ngupoyo Ilmu.....	37
4.1.3. Sarana Dan Prasarana PKBM Ngupoyo Ilmu.....	39
4.2. Penyajian Data Dan Interpretasi Data.....	39
4.2.1. Hubungan Antara Kinerja Tutor Dengan Motivasi Belajar.....	41
4.2.2. Hubungan Antara Tutor Mampu Menyusun Rencana Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar.....	42
4.2.3. Hubungan Antara Tutor Mampu Melaksanakan Proses Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar.....	43
4.2.4. Hubungan Antara Tutor Mampu Memilih Metode Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar.....	45
4.3. Analisis Data.....	46
4.3.1. Hubungan Antara Kinerja Tutor Mampu Menyusun Rencana Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar.....	47
4.3.2. Hubungan Antara Kinerja Tutor Mampu Melakukan Proses Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar.....	48
4.3.3. Hubungan Antara Kinerja Tutor Mampu Memilih Metode Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar.....	48
BAB 5. PENUTUP.....	51
5.1. Kesimpulan.....	51
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Data Penelitian Yang Relevan.....	18
3.1. Hasil Uji Validitas.....	30
3.2. Hasil Analisi Uji Reliabilitas.....	32
3.3. Kategori Pentafsiran Uji Reliabilitas.....	34
4.1. Sarana Dan Prasarana PKBM Ngupoyo Ilmu.....	39
4.2. Interpretasi Nilai Korelasi r	40
4.3. Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X dan Y.....	41
4.4. Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X_1 dan Y.....	42
4.5. Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X_2 dan Y.....	43
4.6. Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X_3 dan Y.....	44
4.7. Hasil Ringkasan Perhitungan Antar Indikator.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Rancangan penelitian.....	26
Gambar 4.3 Struktur Organisasi PKBM Ngupoyo Ilmu.....	78
Gambar 4.4 Dukumentasi Penelitian.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian.....	56
B. Instrumen Penelitian dan Lembar Angket Penelitian.....	57
C. Daftar nama peserta kesetaraan paket C PKBM Ngupoyo Ilmu.....	62
D. Data Mentah Uji Validitas Variabel X (Kinerja Tutor).....	63
E. Data Mentah Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar).....	64
F. Perhitungan Uji Validitas Korelasi Butir Dengan Faktor	65
G. Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua (Ganjil, Genap).....	69
H. Data Hasil Perhitungan SPSS.....	71
I. Data Hasil Perhitungan Manual.....	73
J. Surat Ijin Penelitian.....	73
K. Surat Balasan Penelitian.....	73
L. Struktur Organisasi PKBM.....	78
M. Dokumentasi Penelitian.....	79
N. Biodata Penulis.....	81

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu program Pendidikan Luar Sekolah adalah pendidikan kesetaraan atau disebut dengan kejar paket C. Pendidikan kesetaraan mempunyai tujuan untuk berupaya melayani warga belajar yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, putus sekolah, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidupnya. Pesertanya misalnya, bisa berusia diluar usia sekolah seperti seseorang yang putus sekolah sudah bertahun-tahun, sudah bekerja, dan berkeluarga. Hal ini merupakan implementasi dari prinsip *multi exit* dan *multi entry* dan dimaksudkan agar terjadi perluasan kesempatan bagi warga masyarakat yang membutuhkan pendidikan formal tetapi tidak berkesempatan untuk memperolehnya (Moedzakir, 2010:34).

Selain itu pada umumnya peserta didik yang mengikuti program pendidikan paket C memiliki tingkat motivasi yang rendah, menjadi suatu hal yang wajar karena mereka sudah pernah mengalami kegagalan tidak lulus Ujian Nasional/UN ataupun putus sekolah dikarenakan kurangnya kemampuan orang tua untuk melanjutkan sekolah. Dibutuhkan motivasi yang kuat dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Dengan adanya motivasi belajar, warga belajar diharapkan dapat memperbaiki cara belajarnya dan dapat menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan warga belajar. sehingga apa yang menjadi tujuan utama dalam belajar dapat diwujudkan dengan baik dengan usaha diri sendiri, tutor, maupun orang tua, maka dari itu peran atau kinerja tutor dalam pelaksanaan program kesetaraan paket C sangat dominan dalam menumbuhkan percaya diri kembali dan motivasi belajar peserta didiknya.

Pelaksanaan pendidikan paket C yang berhasil, diperlukan pula pendidik atau tutor yang profesional guna membantu melayani pembelajaran paket C kepada warga belajar sehingga dalam kegiatan proses belajar mengajar kinerja tutor akan

mempengaruhi motivasi belajar sehingga bisa bersaing dengan siswa dari pendidikan formal lainnya dan apa yang mereka inginkan dan apa yang menjadi tujuannya bisa tercapai. Tenaga pengajar atau Tutor merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang tutor dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.

Hal ini berarti bahwa tenaga pengajar atau seorang tutor dengan kinerjanya merupakan seluruh aktifitas yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam melakukan tanggung jawabnya. Kinerja Tutor merupakan perilaku yang memberikan hasil yang mengacu pada apa yang mereka kerjakan dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja pengajar menyangkut semua kegiatan yang dilakukan tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, serta untuk memberikan hasil/tujuan. Maisah (2010: 87). Kinerja tutor merupakan aspek penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar, dengan demikian seorang tutor harus bisa menumbuhkan motivasi belajar warga belajar karena hal pertama yang menjadi permasalahan warga belajar salah satunya kurangnya percaya diri dalam melanjutkan pendidikan yang selama ini tertunda karena berbagai faktor, maka dari itu tutor berperan penting dalam menumbuhkan motivasi warga belajar dan juga mengevaluasi serta mengidentifikasi apa yang menjadi kebutuhan warga belajar.

Dalam pelaksanaan program ketetaraan paket C kinerja tutor diantaranya menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didiknya, motivasi belajar yang dimaksud adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong yang berasal dari dalam dan luar peserta didik atau warga belajar yang mampu memberikan rasa senang semangat dalam belajar sehingga warga belajar mampu mencapai tujuan yang nyata yang ingin dicapai. Motivasi bersifat internal, artinya datang dari dalam diri sendiri, dapat juga bersifat eksternal yakni datang dari orang lain, dari tutor, orang tua dan sebagainya. Terkait dua jenis motivasi tersebut, tentunya bermacam-macam cara bisa dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Adanya program pendidikan kesetaraan paket C yang diselenggarakan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ngapoyo ilmu di Kecamatan Muncar merupakan solusi untuk mengurangi masyarakat yang putus sekolah dan peningkatan motivasi terhadap mereka agar mampu mengasah kemampuan yang dimiliki. Sehingga nanti saat lulus mereka memiliki bekal dan kemauan untuk mengembangkan diri dalam dunia pekerjaan.

Peneliti tertarik pada program kesetaraan paket C Di PKBM Ngapoyo Ilmu karena Ingin mengetahui apa saja kinerja tutor dalam menumbuhkan motivasi warga belajar dan peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai Hubungan kinerja tutor dengan motivasi warga belajar paket C Di Pusat Kegiatan Bagi Masyarakat (PKBM) Ngapoyo Ilmu.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahasnya dalam suatu karya ilmiah dengan judul : “Hubungan kinerja tutor dengan motivasi warga belajar Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ngapoyo Ilmu Kecamatan Muncar.

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di uraikan di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahannya yaitu: adakah hubungan antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ngapoyo Ilmu Kecamatan Muncar Banyuwangi.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan antara kinerja Tutor dengan motivasi warga belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ngapoyo Ilmu Kecamatan Muncar Banyuwangi.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kinerja tutor dan motivasi belajar warga belajar paket C khususnya bagi pendidikan luar sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara Langsung Tentang Kegiatan Kinerja Tutor Dan Motivasi Warga Belajar Paket C
- b. Kualitas sumber daya kemampuan warga belajar paket C khususnya Kegiatan Belajar mengajar warga belajar Paket C.
- c. Bagi PKBM Ngapoyo Ilmu Kecamatan Muncar Banyuwangi. Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, menambah ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan dan mengembangkan pembelajaran kegiatan Program Paket C Di Ngapoyo Ilmu Kecamatan Muncar Banyuwangi

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang : 2.1 Kinerja Tutor, 2.2 Menyusun Rencana Pembelajaran, 2.3 Melaksanakan Rencana Pembelajaran, 2.4 Memilih Metode Pembelajaran, 2.5 Motivasi Belajar, 2.6 Hubungan antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar paket C, 2.7 Kajian Penelitian Terdahulu, 2.8 Hipotesis

2.1 Kinerja Tutor

Kinerja merupakan sesuatu yang dicapai kemampuan, kerja, dan prestasi yang diperlihatkan. Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya (KBBI: 470). Sedangkan Moheriono (2012: 95) menyatakan kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Oxford Dictionary (dalam Moheriono 2012: 96), menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu tindakan proses atau cara bertindak atau melakukan fungsi organisasi. Hal ini dapat diartikan sebagai suatu karya yaitu hasil pelaksanaan suatu pekerjaan, baik bersifat fisik maupun nonfisik. Kinerja juga menyangkut kemampuan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Beberapa definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh seseorang sesuai dengan kewajibannya yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pencapaian keberhasilan dalam pendidikan tidak terlepas dari peran pendidik yang menjadi sumber belajar peserta didik dalam upaya pembelajaran. Sesuai dengan PPRI No. 17 Tahun 2010, yang menyatakan bahwa Pendidik merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar,

widyaswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Istilah pendidik dalam dunia pendidikan berbeda, dalam pendidikan Formal dikenal dengan sebutan guru sedangkan dalam pendidikan Nonformal lebih dikenal dengan sebutan tutor atau pamong belajar. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Pasal 171 ayat 2 menyatakan bahwa Tutor sebagai pendidik profesional memberikan bantuan belajar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh dan atau pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan jalur formal dan nonformal.

Hubungan antara proses pendidikan dengan terciptanya sumber daya manusia merupakan suatu hubungan logis yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan itu sendiri. Pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan menghasilkan perubahan tingkah laku manusia. Secara sederhana, perubahan tingkah laku yang terjadi disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tiga unsur meliputi unsur kognitif, afektif dan psikomotor, dalam hal ini kaitanya dengan kinerja tutor menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas warga belajar.

Tutor dalam pendidikan Nonformal adalah orang yang profesional yang mempunyai kemampuan, kompetensi dan keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran. Tutor sebagai profesional memberikan bantuan belajar kepada warga belajar dalam proses pembelajaran jarak jauh dan atau pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan nonformal. Kamil (2010: 13). Pendidikan nonformal pada prakteknya, setiap tutor mempunyai kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan materi belajar yang diajarkan dalam berbagai program paket A, paket B, dan paket C. Sehingga seorang tutor dituntut mempunyai kemampuan dan keahlian sesuai dengan kualifikasi mengajarnya.

Kamil, (2007: 13) menyatakan bahwa tutor dalam pendidikan Nonformal adalah orang yang profesional yang mempunyai kemampuan, kompetensi dan keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran. Tutor sebagai profesional

memberikan bantuan belajar kepada warga belajar dalam proses pembelajaran jarak jauh dan atau pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan nonformal. Pendidikan Nonformal pada prakteknya, setiap tutor mempunyai kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan materi belajar yang diajarkan dalam berbagai program paket A, paket B, dan paket C. Sehingga seorang tutor dituntut mempunyai kemampuan dan keahlian sesuai dengan kualifikasi mengajarnya. Seorang pendidik, tutor dikatakan sebagai pendidik profesional juga dituntut untuk memiliki kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya dan melaksanakan tugas serta mempunyai komitmen yang tinggi terhadap tugasnya sesuai dengan tugas pokoknya dalam upaya memberdayakan warga belajar sehingga dapat dikatakan tutor memiliki kinerja yang baik atau professional.

Keberadaan tutor diperlukan untuk menjadi seorang pendidik yang berperan sangat penting dalam memberikan pengajaran untuk membentuk warga belajar sesuai dengan konsep dan keinginan lembaga yang melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini kinerja tutor di tuntut untuk lebih maksimal dan profesional, konsep profesionalisme merupakan sikap dari seorang profesional dalam melaksanakan profesinya. Menurut Yamin (2006: 21) menyatakan bahwa secara konsep profesional memiliki aturan-aturan dan teori-teori untuk dilaksanakan dalam praktik dan unjuk kerja, teori dan praktik merupakan perpaduan yang tidak dapat dipisahkan.

Konsep-konsep yang telah ditetapkan ahli, mempermudah untuk memahami aturan-aturan suatu profesi dimana selain berisi aturan-aturan juga terdapat teori yang digunakan dalam praktek untuk kerja di lapangan. Secara sederhana, profesional merupakan kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan pekerjaannya. Sehingga seseorang yang profesional dituntut untuk menguasai pekerjaan yang ditekuninya sebaik-baiknya sehingga mampu menghasilkan pekerjaan dengan baik dan benar serta yang bernilai tinggi.

Seorang tutor yang profesional dituntut untuk memiliki keterampilan khusus, kemampuan khusus, mencintai pekerjaan, menjunjung kode etik guru, serta dituntut untuk selalu mengembangkan dirinya terhadap pengetahuan dan mendalami keahliannya sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi saat ini. Sehingga dapat mengantisipasi perubahan-perubahan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dari masa ke masa yang mampu untuk membelajarkan, mampu mengelola dan menciptakan proses belajar mengajar secara efektif dan inovatif. Selain itu juga tutor dapat menjadi seorang fasilitator belajar yang mempunyai kemampuan dalam menjawab segala macam persoalan warga belajar serta memberikan motivasi terhadap warga belajar untuk menumbuhkan dorongan untuk belajar lebih baik.

Dalam Pencapaian keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, seorang tutor mempunyai tugas pokok sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab atas keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010 (2010: 14), menyatakan bahwa tugas pokok atau kinerja seorang tutor adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi kebutuhan
- b. Menyusun rencana pembelajaran
- c. Melaksanakan proses pembelajaran
- d. Memilih metode pembelajaran
- e. Memotivasi peserta didik
- f. Memilih, menyusun atau mengembangkan media/bahan belajar
- g. Melakukan administrasi kegiatan pembelajaran
- h. Menilai hasil belajar..

Dalam penelitian ini, peneliti memilih 3 indikator dalam kinerja tutor yaitu menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan memilih metode pembelajaran. Pemilihan indikator tersebut di ambil dari tugas pokok tutor atau kinerja tutor yang telah diuraikan di atas.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja tutor merupakan seseorang pendidik yang mampu bertindak dan mampu mengelola proses kegiatan pembelajaran sesuai tugas tutor dan konsep proses pembelajaran yang ditentukan. Maka dari itu tutor harus memiliki kompetensi, keterampilan, dan kemampuan khusus dengan demikian proses kegiatan belajar mengajar akan efektif dan apa yang menjadi tujuan proses pembelajaran akan berhasil sesuai tujuan.

2.1.1 Menyusun Rencana Pembelajaran

Peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 pasal 20 menyatakan bahwa, perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar penyusunan rencana pembelajaran. Menurut Majid dalam Maisah (2010: 16) menyatakan bahwa terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mana di dalamnya memuat indikator kompetensi yaitu :

- a) Mendeskripsikan tujuan pembelajaran
- b) Memilih/menentukan materi.
- c) Mampu mengorganisir materi.
- d) Menentukan metode pembelajaran.
- e) Menentukan media pembelajaran.
- f) Menyusun perangkat penilaian.
- g) Menentukan teknik penilaian.
- h) Mengalokasikan waktu.

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa menyusun rencana pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah aspek penting karena dimulainya proses kegiatan belajar mengajar mengacu pada penyusunan rencana pembelajaran, maka dari itu silabus atau panduan pembelajarannya ditentukan terlebih dahulu. Dalam hal ini tutor mempunyai peran yang sangat penting untuk

melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan silabus sesuai *standard* di atas.

2.1.2 Melaksanakan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan persyaratan sesuai dengan silabus dan RPP, terjadi proses interaksi antara tutor dan warga belajar tercipta kondisi yang kondusif, sikap, keterampilan dan kemampuan tutor dalam menyampaikan materi sehingga dapat dimengerti warga belajar. Selain itu proses kegiatan belajar dapat berjalan efektif apabila komponen-komponen seperti warga belajar, sumber belajar serta pembahasan bahan ajar oleh tutor terjadi dengan baik. Yamin (2010: 16), menyatakan bahwa Indikator dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdiri dari :

- a) Mampu membuka pelajaran.
- b) Menyajikan materi.
- c) Mampu menggunakan metode.
- d) Mampu menggunakan media.
- e) Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif.
- f) Mampu memotivasi siswa.
- g) Mampu mengorganisasi kegiatan.
- h) Mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif.
- i) Mampu menyimpulkan pelajaran.
- j) Mampu memberikan umpan balik.
- k) Melaksanakan penilaian.
- l) Mampu menggunakan waktu.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran seorang tutor harus memahami apa saja yang harus dilakukan dalam kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga proses pembelajarannya tertata dengan baik dan dapat dipahami dengan baik oleh warga belajar paket C, sehingga kegiatan proses pembelajarannya dan tujuan pembelajarannya tercapai.

2.1.3 Memilih Metode Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 19) Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud, berdasarkan referensi di atas penulis bermaksud untuk lebih mengerucutkan bahwa memilih metode pembelajaran merupakan jalan atau cara yang di tempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Sedangkan menurut Ahmadi (2009: 52) Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru-guru atau instruktur, melihat dari perpektif penulis bahwa fungsi pemilihan metode pembelajaran sangat berfungsi sebagai arahan atau panduan yang menjadikan pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih terukur dalam kapasitas tujuan pembelajaran tersebut. Sehingga pemilihan metode pembelajaran bisa di gunakan dalam bentuk kelompok maupun individu yang sesuai dengan kurikulum yang di terapkan dalam pembelajaran tersebut.

Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa atau warga belajar serta melihat kondisi peserta warga belajar yang cenderung heterogen sehingga mempermudah pemahaman peserta terhadap materi serta dalam pemilihan metode pembelajaran hendaknya melihat beberapa kemungkinan yaitu pemilihan metode yang akan digunakan serta efektifitas dari metode yang dipilih bagi keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian tutor dapat mudah menyampaikan apa saja yang akan di ajarkan dalam proses pembelajaran dan juga mempermudah dalam menyerap apa yang telah di ajarkan oleh tutor itu sendiri, sehingga apa yang jadi tujuan seorang tutor dan warga belajar akan tercapai yang sesuai keinginan.

Selain apa yang telah diuraikan di atas, keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar dan juga Keberhasilan pencapaian belajar warga belajar yang dicapai akan lebih baik jika mempunyai dorongan motivasi baik dari dalam diri maupun dari orangtua serta tutor sehingga warga belajar mempunyai motivasi untuk berprestasi, seperti yang telah diujarkan (Martinis Yamin, 2006: 183) berpendapat bahwa Belajar merupakan perubahan perilaku seseorang melalui latihan dan

pengalaman, motivasi akan memberi hasil yang lebih baik terhadap perbuatan yang dilakukan seseorang.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa memilih metode pembelajaran adalah suatu tindakan seorang tutor dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada warga belajar, sehingga mempermudah tutor dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Dengan demikian warga belajar mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan.

2.2 Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu kekuatan (*power*) atau tenaga atau daya atau keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Syamsuddin (2009: 37). Motivasi timbul dan tumbuh berkembang cara datang dari dalam diri itu sendiri (*intrinstik*) dan datang dari lingkungan (*ekstristik*), maka motivasi apabila didorong oleh kebutuhan seseorang yang ingin kaya misalnya ia akan berusaha mencari kekayaan sebanyak banyaknya. Begitu juga dengan belajar, jika seorang warga belajar memiliki tingkat kebutuhan prestasi belajar yang tinggi maka warga belajar tersebut akan berusaha keras untuk mencapai targetnya meskipun penuh tantangan dengan motivasi.

Menurut Sudirman (2010: 75) dalam kegiatan belajar mengajar, dikenal adanya motivasi belajar. Motivasi belajar adalah daya penggerak psikis yang berasal dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Motivasi belajar adalah daya upaya yang mendorong warga belajar untuk belajar. Sedangkan menurut Abror (2004: 114), motivasi belajar adalah daya penggerak yang mampu membangkitkan gairah, semangat dan rasa senang warga belajar dalam belajar, sehingga warga belajar tersebut dapat mencapai tujuan yang nyata yang ingin dicapai yaitu prestasi belajar yang sangat baik.

Ada beberapa ciri ciri warga belajar yang mempunyai motivasi belajar yaitu :
di dalam proses belajar mengajar dikelas diantaranya warga belajar tertarik kepada

tutor, warga belajar tertarik pada materi yang di ajarkan oleh tutor, dan juga mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama pada tutor, dan juga warga belajar bergabung dengan kelompok kelas, juga warga belajar ingin identitasnya diakui orang lain. kebiasaan moralnya selalu dalam kontrol diri dan juga warga belajar selalu mengingat pelajaran atau materi dan mempelajari kembali dan selalu terkontrol oleh lingkungannya. Ali Imran (2010: 88).

Selain ciri ciri warga belajar yang memiliki motivasi dari dalam diri, ada juga yang berasal dari luar yaitu adanya perangsangan yang positif dari orang tua/tutornya sendiri, ingin dipuji oleh orang terdekatnya atau teman temanya, adanya peraturan atau tata tertib yang ada di tempat atau ruangan kelas dalam belajar sehingga menjadikan warga belajar disiplin, adanya variasi metode belajar yang digunakan, adanya sarana prasarana belajar dan dukungan dalam komponen yang terkait dengan pembelajaran. Dengan demikian warga belajar akan memiliki motivasi belajar dan mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Selain yang di jabarkan di atas ada juga fungsi fungsi motivasi belajar, diantaranya menurut Mudjiono (2009: 85), fungsi motivasi belajar antara lain yaitu :

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar dengan membandingkan dengan warga belajar lain.
3. Mengarahkan kegiatan belajar.
4. Membesarkan semangat belajar.
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja dan bekerja kesinambungan.

Dari beberapa fungsi yang telah disebutkan oleh para ahli di atas, maka dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar memiliki fungsi sebagai pendorong dan penggerak warga belajar dalam belajar. penentuan arah dari perbuatan yang sesuai dengan tujuan yang hendak di capai dalam belajar, dan untuk membangkitkan semangat belajar warga belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar apabila ada seseorang warga belajar. yang tidak mengerjakan tugas perlu diselidiki sebab

sebabnya. Upaya ini dilakukan untuk memberikan rangsangan supaya warga belajar mau melaksanakan kegiatan belajar. dengan kata lain, warga belajar perlu diberikan rangsangan agar timbul motivasi yang kuat dalam diri warga belajar. Namun para ahli mempunyai kesepakatan bahwa akhirnya motivasi dibagi menjadi dua golongan, yaitu motivasi Intrinsik dan Motivasi ekstrinsik.

2.2.1 Motivasi Intrinsik

Menurut Sabri (2007: 85), mendefinisikan bahwa motivasi Intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang yang berkaitan langsung dengan tujuan belajar. Sedangkan menurut Ahmadi (2004: 215), mengatakan bahwa Motivasi Intrinsik adalah dorongan yang timbul dari dalam diri warga belajar sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Sebagai contoh seorang warga belajar mempelajari kembali pelajaran yang telah Di ajarkan di sekolah, tanpa perlu ada yang menyuruh ataupun mendorongnya. Motivasi ini mengacu kepada faktor dari dalam diri siswa atau warga belajar. siswa atau warga belajar yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang terdidik.

Untuk membangkitkan motivasi intrinsik pada siswa/warga belajar dapat ditempuh dengan jalan seperti guru/tutor merangsang motivasi intrinsik warga belajar dengan menanyakan kembali apa yang menjadi cita cita warga belajar, apa yang dibutuhkan warga belajar tersebut dalam mencapai cita citanya dan sebagainya sehingga motivasi intrinsik warga belajar akan timbul dengan sendirinya.

Dari definisi yang telah dikehentikan diatas, Dapat disimpulkan bahwa warga belajar yang memiliki motivasi intrinsik dalam belajar mempunyai tujuan dari belajar itu sendiri, salah satunya adalah memiliki prestasi belajar yang tinggi, sehingga warga belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan juga mempunyai tujuan dari belajar itu sendiri, salah satunya adalah memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sehingga warga belajar berusaha belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan juga mempunyai dorongan dan kemauan yang berasal dari dalam diri siswa, bukan karena paksaan ataupun hal-hal lainnya.

2.2.2 Motivasi Ekstrinsik

Menurut Sabri (2007: 85), mendefinisikan bahwa motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang berasal dari luar yang tidak secara langsung berkaitan dengan aktivitas belajar, seperti karena takut pada guru/tutor dan sebagainya. Sedangkan menurut Ahmadi (2004: 216), definisi dari motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang berasal dari luar diri siswa atau warga belajar yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pada orang yang memiliki tingkat motivasi ekstrinsiknya lemah, justru motivasi ekstrinsik ini sangat diperlukan. Motivasi ekstrinsik yang diberikan secara tepat cepat justru secara perlahan dapat menanamkan motivasi intrinsik untuk belajar manakala belajar yang direayasa dengan motivasi ekstrinsik tersebut telah mejadi kebiasaan bagi pembelajar.

Bedasarkan definisi di atas, maka motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu. Misalnya seorang warga belajar mau belajar karena apabila nilainya bagus akan diberi apresiasi karena hasil belajar yang baik. Hal tersebut karena warga belajar termotivasi dari apa yang telah mereka capai. Jika seorang tutor menghadapi siswa/warga belajar yang belum memiliki motivasi belajar yang baik, baiknya guru/tutor berpegang teguh pada motivasi ekstrinsik dengan menggunakan penguat berupa hukuman ataupun hadiah. Tutor sebagai pendidik bertugas untuk memperkuat motivasi belajar dengan memperkuat tindakan mendidik seperti memberi hadiah, memuji, menegur, menghukum, atau memberi nasehat. Tindakan tersebut dapat menguatkan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Dengan demikian apa yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar individu warga belajar. Misalnya siswa atau warga belajar mau belajar karena apabila nilainya bagus akan dibelikan sepeda oleh ibunya. Karena motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri, dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan. Dengan demikian hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik.

2.1.3 Hubungan Antara Kinerja Tutor Dengan Motivasi Warga Belajar Program Kesetaraan Kejar paket C

Hubungan antara proses pendidikan dengan terciptanya sumber daya manusia merupakan suatu hubungan logis yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan itu sendiri. Pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan menghasilkan perubahan tingkah laku manusia. Secara sederhana, perubahan tingkah laku yang terjadi disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tiga unsur meliputi unsur kognitif, afektif dan psikomotor, dalam hal ini kaitanya dengan kinerja tutor menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas motivasi warga belajar.

Kamil, (2011: 13) menyatakan bahwa “tutor dalam pendidikan Nonformal adalah orang yang profesional yang mempunyai kemampuan, kompetensi dan keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran”. Tutor sebagai profesional memberikan bantuan belajar kepada warga belajar dalam proses pembelajaran jarak jauh dan atau pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal pada prakteknya, setiap tutor mempunyai kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan materi belajar yang diajarkan dalam berbagai program paket C. Sehingga seorang tutor dituntut mempunyai kemampuan dan keahlian sesuai dengan kualifikasi mengajarnya.

Keberadaan tutor diperlukan untuk menjadi seorang pelatih yang berperan sangat penting dalam memberikan pelatihan untuk membentuk warga belajar sesuai dengan konsep dan keinginan lembaga yang melakukan proses pelatihan. Dalam hal ini kinerja tutor diuntut untuk lebih maksimal dan profesional, konsep profesionalisme merupakan sikap dari seorang profesional dalam melaksanakan profesinya. Menurut Yamin (2010 :21) menyatakan bahwa secara konsep profesional memiliki aturan-aturan dan teori-teori untuk dilaksanakan dalam praktik dan unjuk kerja, teori dan praktik merupakan perpaduan yang tidak dapat dipisahkan.

Motivasi adalah suatu kekuatan (*power*) atau tenaga atau daya atau keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Makmur (2009: 37). Menurut sudirman dalam kegiatan belajar mengajar, dikenal adanya motivasi belajar. motifasi belajar adalah daya penggerak psikis yang berasal dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Motivasi belajar adalah daya upaya yang mendorong warga belajar untuk belajar. (Sudirman, 2010 : 75).

Dengan demikian kinerja tutor merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam termotivasinya warga belajar sehingga proses pembelajaran di dalam program kejar paket C akan sesuai apa yang diharapkan kedua belah pihak yaitu tutor dan warga belajar tersebut. Maka dalam penelitian ini, hubungan antara tutor dengan motivasi warga belajar saling mempengaruhi karena seorang tutor dalam suatu pendidikan atau proses belajar mengajar harus memiliki aspek aspek penting untuk pelaksanaan proses pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran, sampai pemilihan metode pembelajarannya. Berdasarkan teori-teori diatas kinerja tutor yang profesional dan berkomperensi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran program paket C untuk memberikan, mewujudkan dan menumbuhkan motivasi dari warga belajarnya itu sendiri sehingga apa yang menjadi tujuan dan keinginan tutor dan warga belajar paket C berhasil sesuai tujuannya tersebut.

2.4 Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu mempunyai fungsi sebagai landasan dan acuan untuk mengkaji permasalahan penelitian. Selain itu, kajian penelitian terdahulu juga memiliki suatu kesamaan dan perbedaan, baik berupa pembahasan penelitian, serta judul penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada. Adapaun penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan dan landasan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Data Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Yunita Martyastuti	KINERJA TUTOR PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C (UMUM) DALAM MELAKSANAKAN TUGAS POKOK DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu hanya menekankan pada aspek aspek tugas pokok kinerja tutor saja serta penilaian kinerja tutor tersebut , sedangkan penelitian sekarang kinerja tutor harus mampu mendorong dan memotivasi pada warga belajar paket c sebagai acuan keberhasilan proses pembelajaran, seperti tutor harus tepat dalam memilih metode pembelajaran, menyusun rencana pembelajarannya, hingga pelaksanaan proses pembelajarannya. Sehingga antara tutor dengan warga belajar saling termotivasi untuk keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

2	Maria Adhiaty	HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKBM NEGERI 27 JAKARTA	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa prestasi peserta didik lebih dipengaruhi oleh motivasi belajar yang baik sehingga peserta didik mendapat prestasi-prestasi belajar yang diinginkan dengan sendirinya karena motivasi belajar yang tinggi. Sedangkan pada penelitian yang sekarang kinerja tutor sangat berpengaruh pada tingkat tinggi rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti kegiatan program kesetaraan kejar paket c, maka dalam penelitian ini seorang tutor menggunakan pemilihan metode pembelajaran, penyusunan pembelajaran,</p>
---	---------------	--	---

			pelaksanaan proses pembelajaran yang tepat sehingga terbentuk adanya dorongan motivasi dalam belajar.
--	--	--	---

(Sumber: Data Penelitian Yang Relevan)

Dari hasil penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, jika dibandingkan dengan penelitian ini tentu memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah, sama-sama ingin meningkatkan kinerja tutor dan meningkatkan motivasi belajar agar apa yang menjadi tujuan keberhasilan proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran akan sesuai tujuan. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada metode yang digunakan dan objek penelitiannya.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal atau kesimpulan awal suatu masalah sekaligus dapat mempengaruhi arah atau landasan dalam pelaksanaan penelitian. Sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2013: 84) bahwa hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Menurut Masyhud (2014: 71) sumber primer, maupun sumber sekunder yang selanjutnya akan di uji kebenarannya melalui pengumpulan dan pengolahan data. Sedangkan Arikunto (2013: 110) menjelaskan bahwa hipotesis suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Arikunto (1993: 73) menyatakan bahwa ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif (H_a). Merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y.
2. merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dan Y.

Setelah dijabarkan uraian di atas, dalam penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis kerja (H_a) = Ada hubungan antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar paket C di PKBM Ngapoyo Ilmu Kecamatan Muncar.

Hipotesis nol (H_o) = Tidak adanya hubungan antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar paket C di PKBM Ngapoyo Ilmu Kecamatan Muncar.

Berdasarkan kajian diatas, dalam penelitian ini menggunakan hipotesis kerja (H_a), yaitu semakin tepat kinerja tutor, maka semakin baik dan tinggi motivasi warga belajar paket C di PKBM Ngapoyo Ilmu Kecamatan Muncar. Dalam penelitian ini juga diperlukan adanya penetralan dari dugaan-dugaan (hipotesis) yang digunakan (H_a), yang disebut dengan hipotesis nol (H_o) yang menyatakan bahwa tidak terdapat

hubungan antara dua variabel yang dikaji. Untuk membuktikan dugaan tersebut, maka di perlukan penelitian lebih lanjut.

Dari uraian bab 2 yang telah dipaparkan di atas dapat di tarik kesimpulan yaitu bahwa tujuan penulisan bab 2 yaitu untuk mengetahui teori - teori dan mengetahui tujuan kinerja tutor dan tujuan memotivasi warga belajar paket C. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui inti dari penelitian dan objek yang akan diteliti jika ditinjau dari teori teori yang telah di uraikan di atas.



BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang : 3.1 Jenis Penelitian , 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian, 3.3 Penentuan Responden Penelitian, 3.4 Denefisi operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data Dan Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas Dan Realibilitas, 3.9 Teknik Penyajian Dan Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian korelasional tata jenjang dengan pendekatan kuantitatif. Masyhud (2014: 128) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis *Mumerical* (angka). Berdasarkan pemaparan para ahli koralasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang datanya berupa data tata jenjang atau rink, dan jumlah respondennya 10 orang. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel X (kinerja tutor), dengan variabel Y (motivasi warga belajar paket C) di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Menurut Djaja (2011: 37) mengatakan bahwa tempat penelitian bermanfaat untuk membatasi masalah atau variabel yang akan diteliti. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposesive area* artinya daerah dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menentukan lokasi yang akan dijelaskan sebagai tempat penelitian adalah PKBM Ngapoyo Ilmu Di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Dengan alasan memilih tempat penelitian sebagi berikut :

1. Di PKBM Ngapoyo Ilmu Kecamatan Muncar masih banyak masyarakat yang putus sekolah karena berbagai faktor dan lebih memilih bekerja.
2. Peneliti ingin mengetahui apa saja kinerja tutor dalam memotivasi warga belajar dan mengapa warga belajar memilih PKBM Ngapoyo Ilmu untuk mengikuti ketaraan paket C
3. Penelitian yang dilakukan sebagai salah satu cakupan dari Pendidikan Luar Sekolah.
4. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar paket C di PKBM Ngapoyo Ilmu Kecamatan Muncar Banyuwangi.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 6 bulan. Dimulai dari Desember 2016 sampai Mei 2017, dengan rincian waktu 3 bulan persiapan penelitian, 2 bulan penelitian dilapangan dan 1 bulan pembuatan laporan penelitian.

3.3 Penentuan Responden Penelitian

Responden penelitian diperlukan untuk mencari dan menggali data dan informasi dilapangan. Menurut Arikunto (2002: 122) dalam suatu penentuan responden adalah orang-orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan fakta tersebut bisa berbentuk lisan, tulisan, maupun dokumen.

Untuk menentukan responden dalam penelitian, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menentukan subjek penelitian. Dalam hal ini untuk menentukan responden penelitian menggunakan teknik populasi. Menurut Masyhud (2014: 94) populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji dan teliti. Banyaknya individu atau unsur-unsur yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi. Dalam hal ini, jumlah populasi warga belajar kesetaraan kejar paket C di PKBM Ngapoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi berjumlah 10 peserta.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur (PPKI Universitas Jember, (2012: 23). Definisi operasional sangat penting dalam penelitian karena memberikan gambaran variabel-variabel yang akan diukur dan bagaimana cara pengukurannya serta indikator-indikator sebagai penjelas variabel. Masyhud (2014: 55) mengartikan definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang di definisikan yang dapat diamati atau di observasi.

3.4.1 Kinerja Tutor

Kinerja tutor dalam konteks pengelolaan pendidikan luar sekolah, tutor mempunyai peranan strategis, disamping faktor faktor lain dan sistem pengelolaan yang baik akan sangat berarti jika tutornya memiliki kinerja yang profesional, dan seorang tutor harus memiliki kompetensi yang di harapkan warga belajar dapat membantu aspek aspek yang dibutuhkan warga belajar dalam memenuhi keinginan, tujuan, dan cita – citanya. Adapun Indikator penelitian ini yakni terkait dengan penyusunan rencana belajar, pelaksanaan proses pembelajaran, dan pemilihan metode pembelajaran.

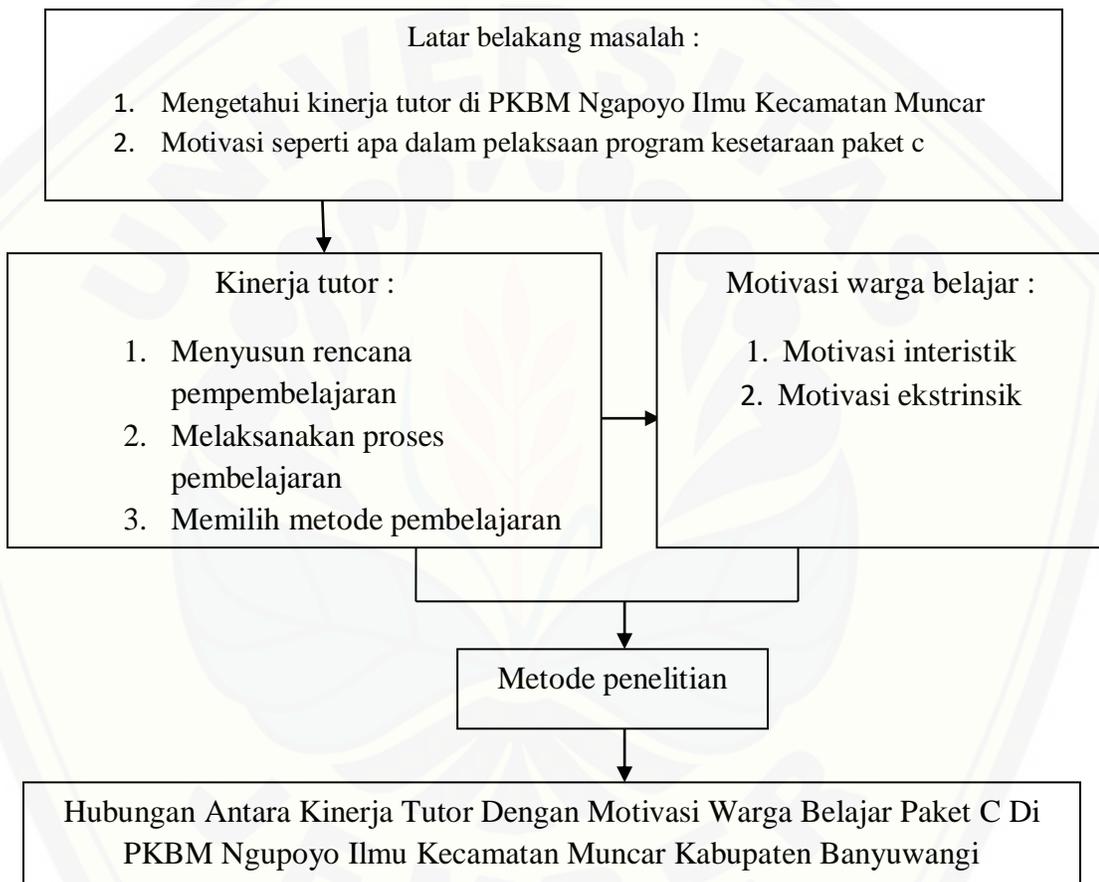
3.4.2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi yaitu suatu kekuatan atau tenaga atau daya atau keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Dalam penelitian ini menjelaskan di antaranya dengan dua unsur motivasi belajar yang meliputi yaitu, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik.

3.5 Rancangan Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai. Rancangan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram

(Universitas jember, 2012: 23). Sedangkan menurut ulfatin (2013: 157), rancangan pada dasarnya merupakan suatu perencanaan kegiatan sebelum penelitian dilakukan. Dalam suatu kegiatan penelitian, umumnya yang dimaksud dengan rancangan atau desain penelitian adalah rincian dari suatu proposal penelitian. Berikut ini rancangan penelitian yang digunakan :



Gambar 3.1 Rancangan penelitian

Keterangan :

- ↓ : Dampak
- : Pengaruh
- : Adanya hubungan

3.6 Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian (Jember University Press, 2012: 23). Sedangkan menurut Arikunto (2006: 118), data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data penelitian dibagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen dan atau sumber informasi lainnya (Universitas Jember, 2012: 23-24). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai data primer, yang diperoleh secara langsung dari peserta didik atau warga belajar paket C yang mengikuti program kesetaraan kejar paket C di PKBM Ngapoyo Ilmu Kecamatan Muncar. Sedangkan

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah uraian yang menjelaskan cara dan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data (Universitas Jember, 2012: 24). Sehingga proses pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat penting, sebab sangat mempengaruhi hasil dari suatu penelitian. Menurut Masyhud (2014: 23) pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses penelitian, sebab kualitas data yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan. Dari penjelasan para ahli tersebut, peneliti memahami bahwa proses pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan bahan penelitian yang akurat dan relevan dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket, observasi dan metode dokumentasi.

3.7.1 Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam bentuk laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya Arikunto (2013: 266). Penjelasan tersebut memberikan pemahaman bahwa angket adalah suatu daftar pertanyaan secara tertulis, yang sengaja diajukan kepada responden dalam rangka memperoleh data atau informasi yang diperlukan sebagai bahan penelitian.

Sedangkan menurut Masyhud (2014: 219) angket dibedakan menjadi dua menurut jenisnya, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan jawaban dan isianya sesuai kehendak keadaanya. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang disediakan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, peneliti memilih menggunakan metode angket tertutup dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh kinerja tutor terhadap motivasi warga belajar paket C.

3.7.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berfungsi sebagai metode yang bisa melengkapi kekurangan pada metode yang digunakan sebelumnya. Menurut Arikunto (2010, 274) metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut :

- a. Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ngapoyo Ilmu Di Kec. Muncar.
- b. Data peserta didik atau warga belajar kejar paket C di PKBM Ngupoyo ilmu Kec. Muncar.

- c. Struktur Organisasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ngapoyo Ilmu Di Kec. Muncar.
- d. Foto kegiatan dan sarana prasarana (PKBM) Ngapoyo Ilmu Di Kec. Muncar.

3.8 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Sugiono (2006) mengatakan mengatakan bahwa uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian sebuah instrumen dikatakan memenuhi syarat valid jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur (Masyhud, 2014:230). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan manual tiap butir soal instrumen dan data mentah uji validitas variabel X dapat dilihat (Lampiran E)_dan data mentah uji validitas variabel Y dapat dilihat pada (Lampiran F). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus *spearman rank* sebagai berikut :

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

rho_{xy} : Koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

1 - 6 : Bilangan konstan

D : Selisih perbedaan variabel X dan Y

N : Jumlah Responden

Nomer Angket	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan jumlah total	R-tabel	Kesimpulan
1	0,896	0,560	0,648	Valid
2	0,987	0,845	0,648	Valid
3	0,796	0,545	0,648	Valid
4	0,912	0,433	0,648	Valid
5	0,866	0,296	0,648	Valid
6	0,687	0,651	0,648	Valid
7	0,745	0,090	0,648	Valid
8	0,736	0,315	0,648	Valid
9	0,863	0,612	0,648	Valid
10	0,890	0,851	0,648	Valid
11	0,818	0,806	0,648	Valid
12	0,818	0,554	0,648	Valid
13	0,863	0,612	0,648	Valid
14	0,890	0,566	0,648	Valid
15	0,818	0,463	0,648	Valid
16	0,818	0,645	0,648	Valid
17	0,784	0,451	0,648	Valid
18	0,648	0,030	0,648	Valid
19	0,793	0,951	0,648	Valid
20	0,736	0,566	0,648	Valid

(Sumber : data diolah tahun 2017)

Penngolahan data atau analisis tersebut diberikan pada subjek penelitian 10 warga belajar, dengan harga kritik sebesar 0, 648 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimoulan berikut :

1. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{kritik}$ artinya terdapat korelasi antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar di PKBM Ngpoyo Ilmu Kec.Muncar.
2. Dikatan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{kritik}$ artinya jika tidak valid, tidak terdapat korelasi antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar di PKBM Ngapoyo Ilmu Kec.Muncar.

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan manual Uji Validitas tiap butir soal dengan faktor dan tiap butir soal dengan jumlah total. Setelah dilakukan perhitungan secara manual pada setiap butir instrumen, dan 20 pernyataan yang di sediakan peneliti kepada 10 subjek penelitian, terdapat 20 pernyataan dinyatakan valid dan 0 pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.8.3 Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah proses pengukuran terdapat ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang konsisten atau stabil sehingga bila digunakan berkali kali dapat menghasilkan data yang sama. Reabilitas instrumen berhubungan dengan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi alat ukur yang digunakannya. Maka dari itu sebelum instrumen tersebut digunakan di lapangan perlu adanya pengujian validitas terhadap instrument tersebut. Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Realibilitas artinya dapat dipercaya. Jadi dapat di andalkan (Arikunto, 2011: 142). Dalam penelitian ini, uji realibilitas yang dipilih adalah menggunakan metode belah dua (*split-half*), dan hasil data mentah uji reliabilitas dapat dilihat pada (Lampiran H), Masyhud (2014 :252) menyebutkan langkah-langkah dalam uji reabilitas sebagai berikut :

- a. Peneliti menyusun instrumen penelitian dengan jumlah butir instrumen genap.
- b. Peneliti membagi instrumen menjadi dua bagian, yaitu dengan cara ganjil dan genap atau atas bawah.
- c. Peneliti mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua, dan

- d. Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$R_{11} = \frac{2r_{xy} \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}}$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas

$r_{xy} \text{ Splithalf}$ = Hasil korelasi belah dua

Hasil perhitungan Uji Reliabilitas dengan menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut :

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas

Jumlah Ganjil (X)	Jumlah Genap (Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
35	35	6.5	5	1.5	2.25
35	34	6.5	7	-0.5	0.25
36	35	5	5	0	0
32	33	8	8	0	0
37	37	4	3	1	1
43	42	1	1	0	0
38	35	2.5	5	-2.5	6.25
31	31	9	9	0	0
29	30	10	10	0	0
38	40	2.5	2	0.5	0.25
354	352				10

(Sumber : data diolah tahun 2017)

Perhitungan menggunakan korelasi tata jenjang :

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 10}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{60}{990} \\
 &= 1 - 0,060 \\
 &= 0,939
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2xyxy \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,997}{1 + 0,997} \\
 &= \frac{1,994}{0,998} \\
 &= 0,998
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* adalah $R_{11} = 0,998$, hasil Uji Reliabilitas masuk dalam kategori Reliabilitas sangat tinggi menurut kategori pentafsiran hasil Uji Reliabilitas berikut :

Tabel 3.3 Kategori Pentafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabilitas
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 0,100	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Sumber : Masyhud, 2014:256)

Dari hasil Uji Reliabilitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbukti tingkat reliabilitas sangat tinggi untuk mengukur hubungan antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar paket C.

3.9 Teknik Penyajian Data Dan Analisis Data

Pada dasarnya penyajian dan analisis data merupakan langkah awal untuk mengkaji data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Teknik penyajian dan analisis data ialah uraian tentang cara mengkaji dan mengolah data awal atau data mentah sehingga menjadi data atau informasi dan uraian tentang cara analisisnya (Universitas Jember, 2012: 24).

3.9.1 Teknik Penyajian Data

Data yang diperoleh peneliti di tempat penelitian pada awalnya masih berupa data mentah, data yang masih mentah memerlukan pengelolaan data. Kegiatan pengolahan atau penyajian data dilakukan sebelum melakukan analisis data, kegiatan pengolahan data dilaksanakan setelah terkumpulnya semua data yang diperlukan. Menurut Arikunto (dalam Efendi 2014: 21) menyebutkan bahwa langkah-langkah pengolahan data, yaitu :

1. Editing

Menurut wasis (2008: 62) hal yang perlu diperhatikan dalam mengedit adalah apakah pertanyaan telah dijawab dengan lengkap, apakah catatan sudah jelas dan

mudah dibaca, apakah coretan yang ada sudah diperbaiki dan juga tidak diperkenankan mengganti jawaban dan angka dengan maksud menyesuaikan dengan keinginan peneliti. Sehingga dalam proses *editing* ini, jika disimpulkan mempunyai pengertian bahwa proses *editing* merupakan proses mengoreksi dan membetulkan serta menata kembali data-data apabila terjadi kesalahan di awal pengumpulan data agar lebih rapi

2. Coding

Proses *coding* merupakan langkah pengolahan data dalam penelitian. Menurut Wasis (2008: 63) *Coding* merupakan proses mengklasifikasikan jawaban para responden berdasarkan macamnya, dengan cara memberi tanda/symbol/kode tertentu bagi tiap tiap data yang termasuk dalam kelompok/kategori yang sama. Berikut contoh pengkodean yang dilakukan :

- a. Jawaban sangat setuju diberi kode (SS)
- b. Jawaban setuju diberi kode (S)
- c. Jawaban Ragu-Ragu diberi kode (R)
- d. Jawaban tidak setuju diberi kode (TS)
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi kode (STS)

3. Scoring

Scoring adalah pemberian skor pada setiap butir jawaban dari responden dalam angket penelitian. Pada penelitian ini, setiap coding memiliki skor yang berbeda seperti :

1. Responden yang menjawab pilihan sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Responden yang menjawab pilihan setuju (S) diberi skor 4
3. Responden yang menjawab pilihan ragu-ragu (R) diberi skor 3
4. Responden yang menjawab pilihan tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Responden yang menjawab pilihan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

4. Tabularing

Tabularing adalah kegiatan memasukan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat, yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret dan mengatur angka-angka supaya dapat dianalisis. Dalam penelitian ini, data dimasukan ke dalam tabel dan angka sehingga memudahkan menghitung atau menganalisis sesuai dengan masing-masing indikatornya.

3.9.2 Teknik Analisis Data

Analisis adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2006:239). Analisis data dilakukan sesuai dengan teknik analisis yang telah ditentukan pada bagian sebelumnya, apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif, maka perhitungan dapat dilakukan dengan dua macam cara yaitu dengan cara manual dan komputer (Masyhud, 2014:334),

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah rank spearman (*spearman 'x rho*). Metode ini merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar paket C di PKBM Ngapoyo Ilmu Kec. Muncar. Agar hasil yang diperoleh lebih terarah, maka menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Program Social Science)* v.16 windows.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi yang telah diuji validitasnya menggunakan rumus *korelasi tata jenjang* adalah :

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan :

rho_{xy} : Kofesiensi korelasi

1 - 6 : bilangan konstan

D : selisih perbedaan variabel X dan Y

N : Jumlah Responden

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diambil disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tergolong cukup antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar pkejar paket C di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis diperoleh nilai rho Spearman sebesar 0,588 maka apabila di uji dengan harga kritik rho Spearman $N = 10$ dan taraf kepercayaan 95 % sebesar 0,588, ternyata diperoleh $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, jika dipersentasikan maka kinerja tutor berperan dalam motivasi belajar pada warga belajar kejar paket C sebesar 34,5 % Sedangkan sisanya 56,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini membuktikan bahwa Hubungan Antara Kinerja Tutor dengan Motivasi Warga Belajar Paket C di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten memiliki tingkat hubungan yang cukup.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

a. Bagi warga belajar kejar paket C di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar

Diharapkan agar warga belajar dapat memiliki semangat dan kesadaran diri untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar sehingga bisa lulus dengan nilai yang memuaskan.

b. Bagi Tutor

Diharapkan untuk tutor agar dapat menghubungkan dan mempertahankan metode yang telah diterapkan serta memberikan dukungan moral kepada warga

belajar, sehingga nantinya akan berdampak pada proses pembelajaran dan lulusan dengan lebih baik lagi.

c. Bagi Pengelola PKBM Kecamatan Muncar.

1. Diharapkan untuk dapat memanager PKBM Ngupo Ilmu Kecamatan Muncar dengan lebih lagi.
2. Diharapkan mempertahankan dan kualitas kompetensi tutor PKBM Ngupo Ilmu Kecamatan Muncar agar lulusan yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dengan judul penelitian yang serupa untuk mengkaji seberapa besar dampak kinerja dalam meningkatkan kompetensi warga belajar serta mengkaji strategi pembelajaran dengan adanya program kejar paket C di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rachman Abror, Psikologi pendidikan, (yogyakarta: PT Dunia Pustaka Jaya 2010 : 88)
- Abin syamsuddin Makmun, Psikologi kependidikan , Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2009.
- Abu Ahmadi dan widodo supriyono , psikologi Belajar (jakarata : Rineka Cipta 2004: 215).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta PT Rineka Cipta.
- Ali Imron, *belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT, tiara wacana yogya, 2004: 114)
- Dimiyati dan Mujiono, belajar dan pembelajaran (jakarta Rineka Cipta 2002)
- Harmalik, oemar, 2007, *proser Belajar mengajar*. Jakarta bumi Aksara
- Hamzah B.Uno, Teori Motivasi dan Pengembangannya; *Analisis di bidang pendidikan*, jakarta; Bumi Aksara.
- Kamil Mustofa. 2011. *Pendidikan Nonformal Pengembangan melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang)*. Bandung: Alfabeta.
- Masyud, Sulthon, M. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi keempat Cetakan Pertama. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- Martin Handoko (1992). *Motivasi daya Pengerak tingkah laku*, yogyakarta Kanisius.
- Moedzakir, Djauzi. 2010. *Metode Pembelajaran untuk Program-Program Pendidikan Luar Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- Moehariono. (2010). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Martinis Yamin. (2006). *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada

- Mustafa Kamil. (2010: 13). Kompetensi Tenaga Pendidik Pendidikan Non formal dalam Membangun Kemandirian Warga Belajar. Jurnal Visi (Nomor 02 Tahun 2007). Hlm 11-19.
- Moehariono. (2010). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mustafa Kamil. (2010: 13). Kompetensi Tenaga Pendidik Pendidikan Nonformal dalam Membangun Kemandirian Warga Belajar. Jurnal Visi (Nomor 02 Tahun 2007). Hlm 11-19.
- M. Alisuf Sabri , *Psikologi pendidikan (Jakarta :Pedoman Ilmu Jaya)tahun 2007: 85)*
- Mulyasa E 2007, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan, Bandung ; Rosdakarya.*
- Nasution S. *Berbagai Pendekatan dalam proses belajar mengajar (jakarta Bumi Aksara 1982).*
- Purwanto , Ngalim, 1992,*Psikologi pendidikan , Bnadung, PT Remaja Rosdakarya.*
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Ksuantitatif.* Bandung: Alfabet
- Suryabrata, S. *Metodologi Research.* Jakarta: CV. Rajawali.
- Saifuddin Azwar. (2012). Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, (2012: 75). Metode Penelitian Kombinasi (GaungMixed Methods). Bandung: Alfabeta
- Sudirman A,M *interaksi dan motivasi belajar mengajar, (jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010*
- Sumarni siti ,2005 *Pengertian motivasi belajar, [http://belajarpsikologi.com/pengertian –motivasi-belajar](http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar).7 Desember 2016@20:03.WIB.*
- Slameto. (2003), *belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT. Rineka Cipta .*
- Sugiono (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&I* Bandung . Alfabeta
- Siregar, Syofian.2011 *Statistika Deskriptif untuk penelitian , jakarta Rajawali pers*

Siregar, Syofian 2013 *Statistika Parametrik untuk pnelitian Kuantitatif* .jakarta PT. Bumi Aksara.

Sugiono . 2015, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta Bandung.

Sukardi (2011). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukardi, Dewa Ketut , 1987 *Bimbingan karier di sekolah sekolah , jakarta Balai Pustaka*.

Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Edisi ketiga. Jember: Jember University Press.

Undang undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Keputusan menteri No.0132/U/2004 tentang paket C

Zein Ahmad, 2009 *Problematika pendidikan Luae Sekolah , jember .University Pres*

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelian	Hipotesis
Hubungan Antara Kinerja Tutor Dengan Motivasi Warga Belajar Kejar Paket C Di PKBM Ngapoyo Ilmu Kec.Muncar	Adakah Hubungan Antara Kinerja Tutor Dengan Motovasi Warga Belajar Kejar Paket C Di PKBM Ngapoyo Ilmu Kec. Muncar ?	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja tutor Motivasi belajar 	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun rencana pembelajaran Melaksanakan proses pembelajaran Memilih metode <ol style="list-style-type: none"> <i>Motivasi Instrinsik(keinginan bertindak)</i> <i>Motivasi ekstrinsik (pengaruh)</i> 	Sumber data sekunder : <ul style="list-style-type: none"> Responden ; Warga belajar kejar paket c Sumber data primer : <ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi angket 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian : korelasional dengan pendekatan kuntitatif Penentuan Tempat Penelitian : Purposive Area Sampling Yaitu Di PKBM Ngapoyo Ilmu Kecamatan Muncar Banyuwangi Jenis Penelitian : penentuan responden menggunakan teknik populasi Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> Angket Dokumentasi Teknik Analisis Data Korelasi Tata Jenjang 	Ada Hubungan Antara Kinerja Tutor Dengan Motivasi Warga Belajar Paket C Di pkbm Ngapoyo Ilmu Kec. Muncar

LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Metode Angket

1.1 Kisi-Kisi Angket

kinerja tutor		Nomer Angket	Sumber Angket
Indikator	Data Yang Diraih		
Menyusun Rencana Pembelajaran	Menentukan metode pembelajaran	1	Responden
	Menentukan media pembelajaran	2	
	Menyusun perangkat penilaian	3	
Melaksanakan Proses Pembelajaran	Mampu menggunakan bahasa komunikatif	4 dan 5	
	Mampu memotivasi warga belajar	6	
	Mampu memberikan umpan balik	7	
	Mampu menggunakan media	8, 9	
Memilih Metode Pembelajaran	Mampu memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi	10	
	Metode yang digunakan sesuai dengan tujuan	11, 12	

Motivasi Warga Belajar		Nomer Angket	Sumber Angket
Indikator	Data yang diraih		
Motivasi Instrinsik	Membantu berperan memotivasi belajar	13	Responden
	Mampu melakukan tindakan belajar dalam diri	, 14	
	Mampu membesarkan semangat belajar	15, 16	
Motivasi Ekstrinsik	Mampu mendorong warga belajar untuk melakukan kegiatan belajar	17	
	Mampu meningkatkan motivasi belajar warga belajar	18	
	Membantu warga belajar lebih aktif dalam pembelajaran	19, 20	

ANGKET PENELITIAN

Yth. Peserta didik/warga belajar ketetaraan paket C

PKBM Ngupoyo Ilmu Kec. Muncar

Di tempat,

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat

Saya mahasiswa program studi pendidikan luar sekolah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Jember.

Nama : Ali Rosyi

NIM : 120210201074

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian dalam rangka penyusunan skripsi atau tugasakhir sebagai syarat kelulusan sarjana, dengan judul “ Hubungan antara kinerja tutor dengan motivasi warga belajar paket c di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi”. Untuk itu peneliti melakukan p[enyebaran angket guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Sehubungan dengan hal diatas, peneliti memohon kepada peserta bersedia meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti. Oleh karena itu, kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat peneliti harapkan.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya.

Hormat saya

Ali Rosyi

ANGKET PENELITIAN**I. Data Responden**

Nama :
Kelas :
Tanggal lahir/umur :
Jenis kelamin :
Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

- a. Berikut ini terdapat beberapa pernyataan pada bagian variabel X (Hubungan kinerja tutor), dan variabel Y (motivasi warga belajar), maka bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
- b. Beri tanda centang pada kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang ada,
- c. Makna setiap jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

SS = Sangat setuju (5)

S := Setuju (4)

KS = Kurang setuju (3)

TS = Tidak setuju (2)

ST = Sangat tidak setuju (1)

LEMBAR ANGKET

III Pernyataan

Variabel X (Kinerja Tutor)

1.1 Menyusun rencana pembelajaran						
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Metode yang digunakan tutor sudah sesuai dengan materi yang disampaikan					
2	tutor mampu menentukan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan					
3	Tutor mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran.					
4	Tutor menyusun perangkat penilaian sesuai dengan kemampuan warga belajar					

1.2 Melaksanakan proses pembelajaran						
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
5	Tutor menggunakan bahasa komunikatif agar mudah dimengerti warga belajar.					
6	Tutor mampu menyimpulkan pelajaran					
7	Tutor mampu memberikan umpan balik dengan baik terhadap warga belajar.					
8	Tutor mampu dalam menggunakan media dalam pembelajaran					

1.3 Memilih metode pembelajaran						
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
9	Tutor memilih metode sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada warga belajar.					
10	Dalam pembelajaran tutor menggunakan metode ceramah.					
11	Metode pembelajaran bisa digunakan dalam bentuk kelompok maupun individu					
12	Metode yang digunakan tutor sudah tepat dalam pembelajaran sehingga warga belajar dapat menyerap materi dengan baik.					

Variabel Y (Motivasi Warga Belajar)

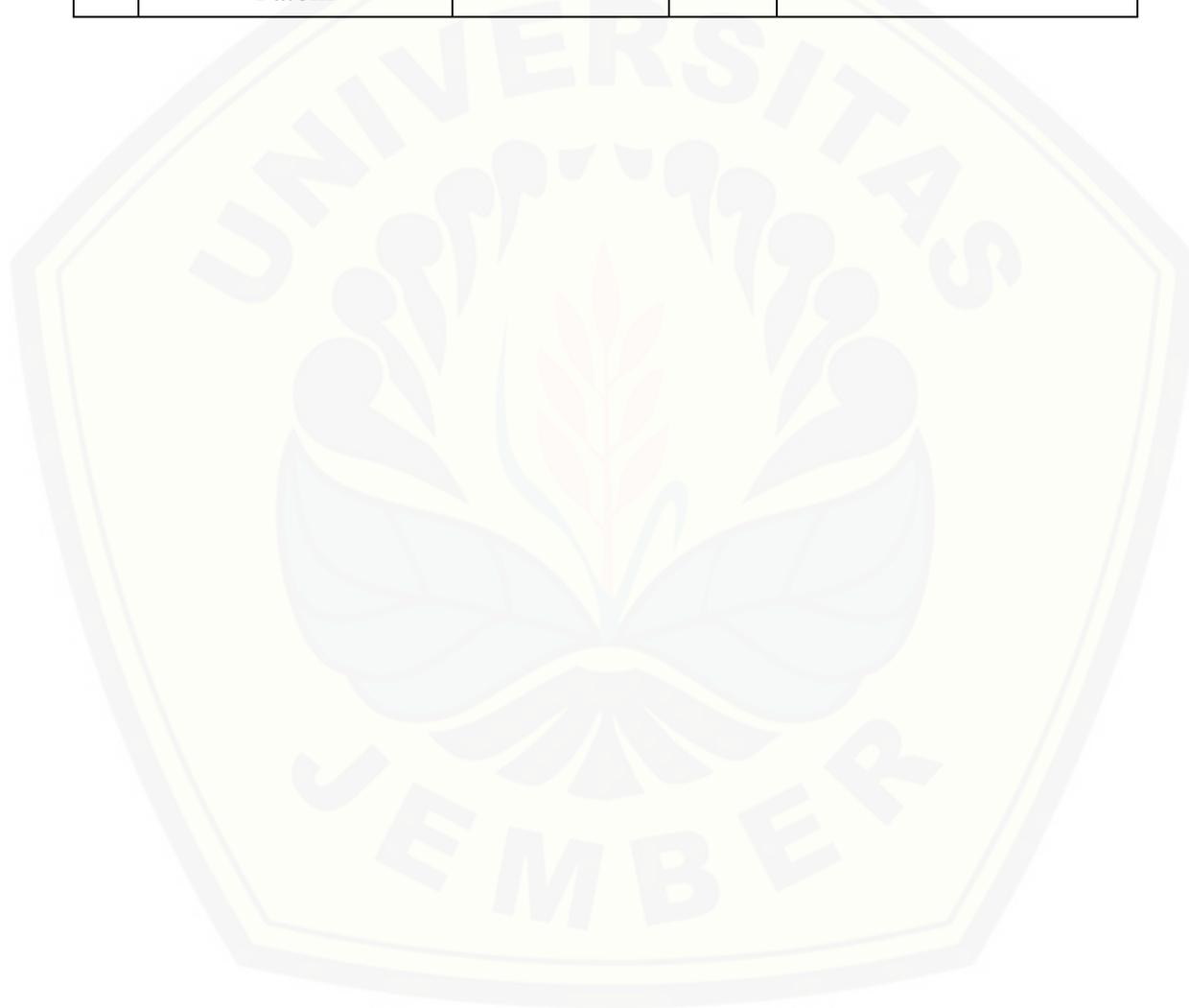
2.1		Motivasi instrinsik				
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
13	Warga belajar sungguh sungguh dalam memperhatikan pembelajaran yang disampaikan tutor					
14	Warga belajar memperbaiki cara belajar tanpa menunggu arahan guru.					
15	Warga belajar mampu mengerjakan tugas dengan sebaik baiknya dan tepat waktu					
16	warga belajar mampu belajar kembali dirumah tentang materi yang diajarkan di lembaganya.					

2.2		Motivasi ekstrinsik				
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
17	Tutor mampu memberi nasehat dalam setiap pembelajaran.					
18	Orang tua ikut berperan dalam memotivasi belajar					
19	Tutor dan orang tua memberikan hadiah atau apresiasi apabila nilainya bagus.					
20	Tutor mampu mendorong warga belajar lebih aktif dalam proses pembelajaran					

LAMPIRAN C

Daftar Nama Peserta Didik Atau Warga Belajar Kesetaraan Kejar Paket C Pkbn Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi ;

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat
1	Slamet Ardani	Laki-laki	20	Jln. Sampangan muncar
2	Ach. Tauhid Hidayat	Laki-laki	19	Kumendung, Sumbersewu
3	Wildan abilhaq	Laki-laki	20	Palodem, Muncar
4	Moh. Ainur Rofik	Laki-laki	21	Jln. Sampangan Muncar
5	Khusnul Azizah	Perempuan	19	Sumberayu
6	Hadi Waluyo	Laki-laki	19	Sumberayu
7	Halimatus Sa'diyah	Perempuan	19	Tembokrejo
8	Anggi Putra Permana	Laki-laki	20	Tembokrejo
9	Erik Kurniawan	Laki-laki	20	Pasaranyar, Sumberayu
10	Fatoni	Laki-laki	20	Tembokrejo



LAMPIRAN D

Data Mentah Uji Validitas Variabel X (Kinerja Tutor)

No	Nama	Kinerja Tutor															Total
		Menyusun Rencana Pembelajaran					Malaksanakan Proses Pembelajaran					Memilih Metode Pembelajaran					
		1	2	3	4	Faktor 1	5	6	7	8	Faktor 2	9	10	11	12	Faktor 3	
1	Slamet Ardani	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	4	3	3	4	14	41
2	Ach. Tauhid Hidayat	4	5	4	4	17	3	4	2	4	13	3	4	5	2	14	44
3	Hadi waluyo	4	5	4	4	17	5	4	4	3	16	3	4	4	3	14	47
4	Moh. Ainur Rofik	4	4	5	5	18	3	2	3	3	11	2	3	3	2	10	39
5	Khusnul Azizah	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14	43
6	Wilda Abilhaq	5	5	4	5	19	4	4	4	5	17	3	5	5	3	16	52
7	Halimatus Sa'diyah	3	4	5	3	15	3	2	3	3	11	4	5	5	4	18	44
8	Anggi Putra Permana	3	4	2	3	12	4	3	5	4	16	2	3	3	2	10	38
9	Erik Kurniawan	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	36
10	Fatoni	4	5	5	5	19	3	4	2	3	12	4	4	4	4	16	47
	Jumlah	37	42	38	39	157	36	34	34	35	139	30	38	39	29	136	431

LAMPIRAN E

Data Mentah Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar)

No	Nama	Motivasi Belajar										Total
		Motivasi Instrinsik					Motivasi ekstrinsik					
		13	14	15	16	Faktor 4	17	18	19	20	Faktor 5	
1	Slamet Ardani	4	3	3	4	14	3	4	4	4	15	30
2	Ach. Tauhid Hidayat	3	4	5	2	14	3	3	3	2	11	25
3	Hadi Waluyo	3	4	4	3	14	2	3	3	2	10	24
4	Moh. Ainur Rofik	2	3	3	2	10	3	5	4	4	16	26
5	Khusnul Azizah	3	4	4	3	14	4	5	5	3	17	31
6	Wildan abilhaq	3	5	5	3	16	5	4	5	3	17	33
7	Halimatus Sa'diyah	4	5	5	4	18	2	3	4	2	11	29
8	Anggi Putra Permana	2	3	3	2	10	4	4	3	3	14	24
9	Erik Kurniawan	2	3	3	2	10	3	5	3	2	13	23
10	Fatoni	4	4	4	4	16	3	3	5	4	15	31
Jumlah		30	38	39	29	136	32	39	39	29	139	275

LAMPIRAN F

Perhitungan Uji Validitas Instrumen Penelitian

1. Butir soal 1

- Korelasi butir soal 1 dengan faktor 1

Responden	Butir 1	faktor 1	Rank X	Rank Y	D	D2
Slamet Ardani	3	12	8.5	9.5	-1	1
Ach. Tauhid Hidayat	4	17	4.5	4.5	0	0
Hadi Waluyo	4	17	4.5	4.5	0	0
Moh. Ainur Rofik	4	18	4.5	3	1.5	2.25
Khusnul Azizah	3	13	8.5	8	0.5	0.25
Wildan Abilhaq	5	19	1.5	1.5	0	0
Halimatus Sa'diyah	3	15	8.5	6	2.5	6.25
Anggi Putra Permana	3	12	8.5	9.5	-1	1
Erik Kurniawan	4	14	4.5	7	-2.5	6.25
Fatoni	5	19	1.5	1.5	0	0
Jumlah	38	156				17

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 17}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{102}{990} \\
 &= 1 - 0.103 \\
 &= 0,896
 \end{aligned}$$

2. Butir soal 2

- Korelasi butir soal 2 dengan faktor 1

Responden	Butir 2	faktor 1	Rank X	Rank Y	D	D2
Slamet Ardani	3	12	9.5	9.5	0	0
Ach. Tauhid Hidayat	5	17	4.5	3.5	1	1
Hadi Waluyo	5	17	4.5	5	-0.5	0.25
Moh. Ainur Rofik	4	18	3	3.5	-0.5	0.25
Khusnul Azizah	4	13	8	8	0	0
Wildan Abilhaq	5	19	1.5	2	-0.5	0.25
Halimatus Sa'diyah	4	15	6	6	0	0
Anggi Putra Permana	4	12	9.5	9.5	0	0
Erik Kurniawan	3	14	7	7	0	0
Fatoni	5	19	1.5	1	0.5	0.25
Jumlah	42	156				2

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 2}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{12}{990} \\
 &= 1 - 0.012 \\
 &= 0.987
 \end{aligned}$$

Korelasi Butir Soal 1 Dengan Jumlah Total Variabel X

Responden	Butir 1	Jumlah Total Y	Rank X	Rank Y	D	D ²
Slamet Ardani	3	41	8.5	7	1.5	2.25
Ach. Tauhid Hidayat	4	44	4.5	4.5	0	0
Hadi Waluyo	4	47	4.5	2.5	2	4
Moh. Ainur Rofik	4	39	4.5	8	-3.5	12.25
Khusnul Azizah	3	43	8.5	6	2.5	6.25
Wildan Abilhaq	5	52	1.5	1	0.5	0.25
Halimatus Sa'diyah	3	44	8.5	4.5	4	16
Anggi Putra Permana	3	38	8.5	9	-0.5	0.25
Erik Kurniawan	4	36	4.5	10	-5.5	30.25
Fatoni	5	47	1.5	2.5	-1	1
Jumlah	38	431				72.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 72.5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{435}{990} \\
 &= 1 - 0.439 \\
 &= 0.560
 \end{aligned}$$

Korelasi Butir Soal 1 Dengan Jumlah Total Variabel Y

Responden	Butir 13	Jumlah Total X	Rank X	Rank Y	D	D ²
Slamet Ardani	4	30	2	4	-2	4
Ach. Tauhid Hidayat	3	25	5.5	7	-1.5	2.25
Hadi Waluyo	3	24	5.5	8.5	-3	9
Moh. Ainur Rofik	2	26	9	6	3	9
Khusnul Azizah	3	31	5.5	2.5	3	9
Wildan Abilhaq	3	33	5.5	1	4.5	20.25
Halimatus Sa'diyah	4	29	2	5	-3	9
Anggi Putra Permana	2	24	9	8.5	0.5	0.25
Erik Kurniawan	2	23	9	10	-1	1
Fatoni	4	31	2	2.5	-0.5	0.25
Jumlah	30	276				64

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 64}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{384}{990} \\
 &= 1 - 0.387 \\
 &= 0.612
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN G

Data Mentah Uji Reliabilitas

Responden	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	Jumlah ganjil (X)	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	Jumlah Genap (Y)
Slamet Ardani	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	35	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	35
Ach. Tauhid Hidayat	4	4	3	2	3	5	3	5	3	3	35	5	4	4	4	4	2	4	2	3	2	34
Wildan abilhaq	4	4	5	4	3	4	3	4	2	3	36	5	4	4	3	4	3	4	3	3	2	35
Moh. Ainur Rofik	4	5	3	3	2	3	2	3	3	4	32	4	5	2	3	3	2	3	2	5	4	33
Khusnul Azizah	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	37	4	3	4	4	4	3	4	3	5	3	37
Hadi Waluyo	5	4	4	4	3	5	3	5	5	5	43	5	5	4	5	5	3	5	3	4	3	42
Halimatus Sa'diyah	3	5	3	3	4	5	4	5	2	4	38	4	3	2	3	5	4	5	4	3	2	35
Anggi Putra Permana	3	2	4	5	2	3	2	3	4	3	31	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	31
Erik Kurniawan	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	29	3	4	3	3	3	2	3	2	5	2	30
Fatoni	4	5	3	2	4	4	4	4	3	5	38	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	40
Jumlah	37	38	36	34	30	39	30	39	32	39	354	42	36	34	35	38	29	38	29	39	29	352

Jumlah Ganjil (X)	Jumlah Genap (Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
35	35	6.5	5	1.5	2.25
35	34	6.5	7	-0.5	0.25
36	35	5	5	0	0
32	33	8	8	0	0
37	37	4	3	1	1
43	42	1	1	0	0
38	35	2.5	5	-2.5	6.25
31	31	9	9	0	0
29	30	10	10	0	0
38	40	2.5	2	0.5	0.25
354	352				10

Perhitungan menggunakan korelasi tata jenjang :

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 10}{10(10^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{60}{990}$$

$$= 1 - 0.060$$

$$= 0.939$$

LAMPIRAN H

Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS (Statistical Product And Service Solution) 16

1) Hubungan Kinerja Tutor (X) Dengan Motivasi Belajar (Y).

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.588
		Sig. (2-tailed)	.	.077
		N	10	10
	Y	Correlation Coefficient	.588	1.000
		Sig. (2-tailed)	.077	.
		N	10	10

2) Hubungan Menyusun Rencana Pembelajaran (X₁) dengan Motivasi Belajar (Y)

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	0,528
		Sig. (2-tailed)	.	.017
		N	10	10
	Y	Correlation Coefficient	0,434	1.00
		Sig. (2-tailed)	.017	.
		N	10	10

3) Hubungan Melaksanakan Proses Pembelajaran (X_2) Dengan Motivasi Belajar (Y)**Correlations**

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	0,679
		Sig. (2-tailed)	.	.026
		N	10	10
	Y	Correlation Coefficient	0,679	1.000
		Sig. (2-tailed)	.026	.
		N	10	10

4) Hubungan Memilih Metode Pembelajaran (X_3) Dengan Motivasi Belajar (Y)**Correlations**

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	0,485
		Sig. (2-tailed)	.	.005
		N	10	10
	Y	Correlation Coefficient	0,455	1.000
		Sig. (2-tailed)	.005	.
		N	10	10

LAMPIRAN I

Hasil Penelitian Dengan Perhitungan Manual Antara Variabel X (Kinerja Tutor) dan Variabel Y (Motivasi Belajar).

1) Hubungan antara variabel X (Kinerja Tutor) dan Variabel Y (Motivasi Belajar).

No	X	Y	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	41	29	7	4	3	9
2	44	25	4.5	7	-2.5	6.25
3	47	24	2.5	8.5	-6	36
4	39	26	8	6	2	4
5	43	31	6	2.5	3.5	12.25
6	52	33	1	1	0	0
7	44	29	4.5	5	-0.5	0.25
8	38	24	9	8.5	0.5	0.25
9	36	23	10	10	0	0
10	47	31	2.5	2.5	0	0
Jumlah						68

Hasil perhitungan tata jenjang X dengan Y :

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 68}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{408}{990} \\
 &= 1 - 0,412 \\
 &= 0,588
 \end{aligned}$$

2) Hubungan Menyusun Rencana Pembelajaran (X_1) Dengan Motivasi Belajar (Y).

No	X_1	Y	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	12	29	8.5	7	1.5	2.25
2	17	25	5	4.5	0.5	0.25
3	17	24	5	2.5	2.5	6.25
4	18	26	2	8	-6	36
5	13	31	8.5	6	2.5	6.25
6	19	33	2	1	1	1
7	15	29	8.5	4.5	4	16
8	12	24	8.5	9	-0.5	0.25
9	14	23	5	10	-5	25
10	19	31	2	2.5	-0.5	0.25
Jumlah						78

Hasil perhitungan tata jenjang X_1 dengan Y :

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 78}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{468}{990} \\
 &= 1 - 0,472 \\
 &= 0,528
 \end{aligned}$$

3) Hubungan Melaksanakan Proses Pembelajaran (X₂) dengan Motivasi Belajar (Y)

No	X ₂	Y	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	15	29	3.5	7	-3.5	12.25
2	13	25	3.5	4.5	-1	1
3	16	24	3.5	2.5	1	1
4	11	26	9.5	8	1.5	2.25
5	16	31	3.5	6	-2.5	6.25
6	17	33	3.5	1	2.5	6.25
7	11	29	9.5	4.5	5	25
8	16	24	7.5	9	-1.5	2.25
9	12	23	7.5	10	-2.5	6.25
10	12	31	3.5	2.5	1	1
Jumlah						53

Hasil perhitungan tata jenjang X₂ dengan Y :

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 53}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{318}{990} \\
 &= 1 - 0,321 \\
 &= 0,679
 \end{aligned}$$

4) Hubungan Antara Memilih Metode Pembelajaran (X_3) dan Motivasi Belajar (Y)

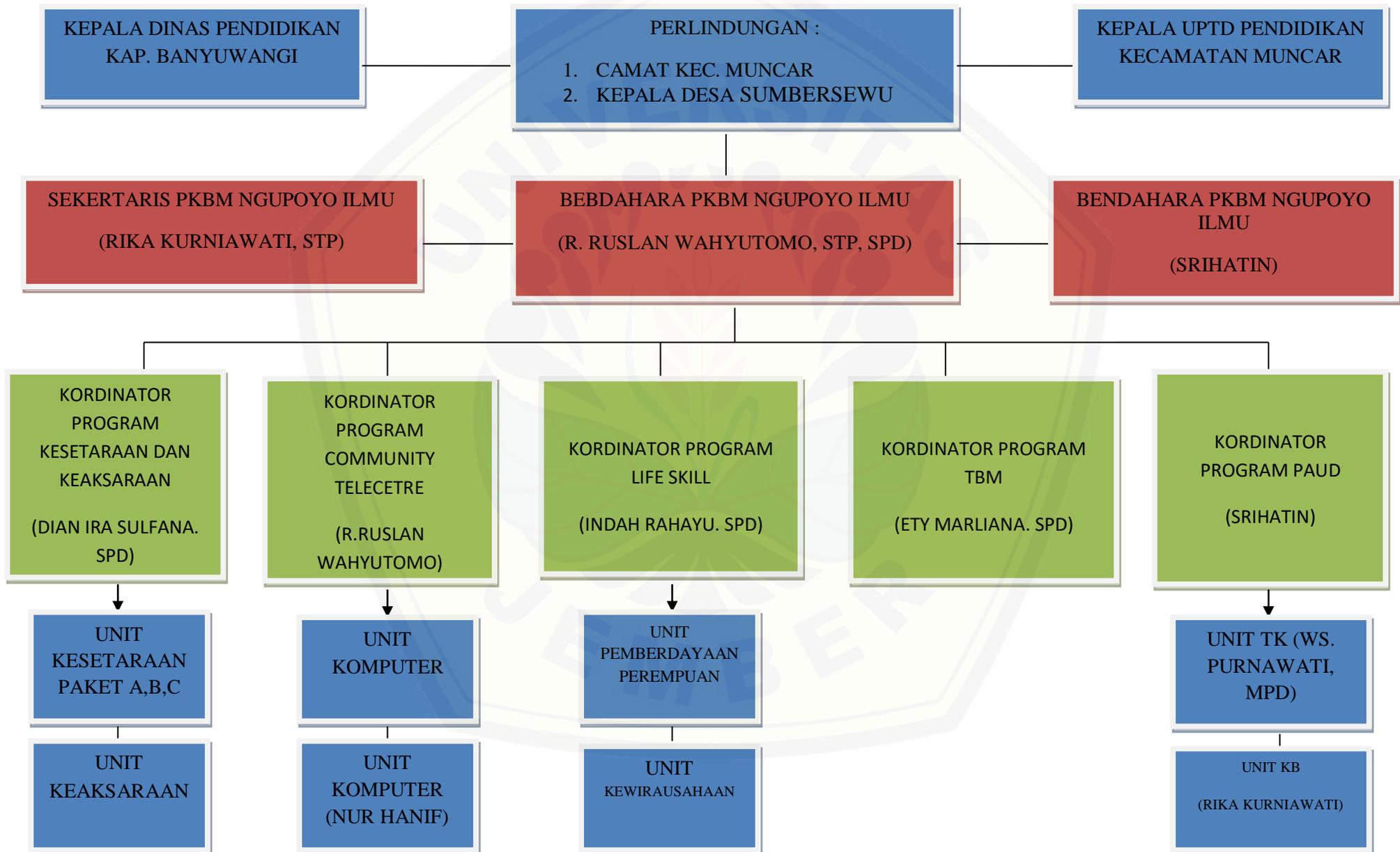
No	X_3	Y	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	14	29	7.5	7	0.5	0.25
2	14	25	3	4.5	-1.5	2.25
3	14	24	7.5	2.5	5	25
4	10	26	7.5	8	-0.5	0.25
5	14	31	3	6	-3	9
6	16	33	1	1	0	0
7	18	29	7.5	4.5	3	9
8	10	24	3	9	-6	36
9	10	23	7.5	10	-2.5	6.25
10	16	31	7.5	2.5	5	25
Jumlah						85

Hasil perhitungan tata jenjang X_3 dengan Y :

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 85}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{510}{990} \\
 &= 1 - 0,515 \\
 &= 0,485
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN L

STRUKTUR ORGANISASI PKBM NGUPOYO ILMU



LAMPIRAN M





LAMPIRAN N

BIODATA PENELITI

Ali Rosyi di lahirkan di Banyuwangi tanggal 26 Juni 1992, anak kedua dari 2 bersaudara, pasangan bapak Ali Makki dan Ibu Rokayah, Pendidikan Dasar di selesaikan pada tahun 2004 di SDN 06 Kedungrejo Munca, SMP tahun 2007 di Mts Muncar, sedangkan SMA di selesaikan pada tahun 2010 SMA Al – HIKMAH Muncar. Pendidikan berikutnya di tempuh di Universitas Jember mulai tahun 2012 hingga tamat sarjana tahun 2018 dalam program studi Pendidikan Luar Sekolah.

Penulis, 28 Februari 2018

Ali Rosyi